

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektifitas Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Kelompok Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Silumajang

Efisiensi adalah ukuran derajat pencapaian tujuan atau seberapa sukses suatu kelompok dalam mencapai tujuannya, yang dibuktikan dengan terpenuhinya kondisi yang dirasakan anggota kelompok yang memuaskan. Efektivitas yang dilakukan kelompok tani dapat diukur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Silumajang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara akan diteliti beberapa variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut meliputi komunikasi tim, kekompakan tim, kepuasan anggota, dan dukungan tim. Penjelasan tambahan mengenai variabel-variabel tersebut dapat Anda temukan pada uraian dan tabel berikut:

1. Komunikasi kelompok

Jika komunikasi didalam sebuah lembaga atau kelompok baik maka suatu kelompok itu akan mudah untuk maju. Efektivitas yang dilakukan kelompok tani kenanga di Desa Silumajang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara sebagai upaya meningkatkan ekonomi bisa dilihat dengan sejauh mana kelompok membangun komunikasi dengan baik, kemudian kelompok mengalami kemajuan, serta menerima dan memahami.

Dipenelitian ini masih dikatakan rendah Hubungan komunikasi antar kelompok. Oleh karenanya petani di wilayah survei melaporkan bahwa komunikasi di kelompok mulus. Dari hasil wawancara, selaku ketua di kelompok tani kenanga mengatakan sulit berkomunikasi bukan hanya dengan anggota kelompok saja, akan tetapi beberapa anggota yang aktif dalam kelompok. Beberapa anggota kelompok tani mengatakan sulit mengundang ketua kelompok untuk berkomunikasi. Kelompok tani berada pada kategori rendah berdasarkan kemajuan kelompok. Dikarenakan hampir sebagian petani ditempat penelitian melaporkan didalam komunikasi kelompok tidak lancar setiap kali melakukan kegiatan pertanian, dan komunikasi

dalam kelompok tidak berjalan lancar karena hubungan antar pribadi.

Komunikasi yang baik merupakan kunci kemajuan suatu kelompok. Efektivitas Kelompok Tani Kenanga di Desa Silumajang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara dalam upayanya meningkatkan perekonomian dapat diukur dari sejauh mana kelompok tersebut mampu menjalin komunikasi, kemajuan dan tindak lanjut. menerima dan memahami secara efektif. informasi. Saat ini, komunikasi dalam grup ini berada pada tingkat yang rendah. Hal ini disebabkan adanya laporan dari petani di wilayah survei bahwa pertukaran informasi dalam kelompok tidak lancar. Dalam wawancara, ketua kelompok tani mengungkapkan kesulitan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok, karena hanya sedikit anggota yang aktif. Selain itu, beberapa anggota kelompok juga mengeluhkan kesulitan dalam mengajak ketua kelompok berinteraksi. Kemajuan kelompok tani juga relatif lemah. Sebagian besar petani di lokasi penelitian melaporkan bahwa komunikasi kelompok tidak berjalan dengan baik selama kegiatan pertanian dan masalah komunikasi ini disebabkan oleh buruknya hubungan antarpribadi dan minimnya informasi yang diterima oleh kelompok tani tersebut.

Kemajuan kelompok berada pada tingkat rendah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar petani di lokasi penelitian merasa bahwa kelompok mereka mengalami hambatan berkomunikasi dengan kelompoknya sehingga menyebabkan kesulitan saat hendak melakukan kegiatan usahatani. Tingkat informasi yang diterima dalam kelompok juga tergolong rendah, karena petani tidak mendapatkan informasi khusus terkait masalah pertanian. Menurut Bapak Sulaiman Munthe, anggota Kelompok Tani Kenanga, “Kami tidak pernah mengikuti penyuluhan tentang kegiatan usahatani dalam kelompok, dan sebagian petani mengaku tidak aktif dalam kelompok.”³⁹

³⁹Sulaiman Munthe, Anggota Kelompok Tani, *Wawancara Pribadi*, Desa Silumajang, Tanggal 21 Agustus 2023.

2. Kekompakan dalam berkelompok

Kemajuan Kelompok Tani dalam kegiatan usahatani dipengaruhi oleh kekompakan anggota kelompok. Hasil yang dicapai tergolong rendah, dan petani merasa bahwa kualitas kelompok mereka juga rendah. Ini disebabkan oleh fakta bahwa selama bergabung, petani tidak pernah aktif dalam kegiatan kelompok. Hal ini membuat mereka merasa tidak benar-benar memiliki kelompok yang solid.

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Pangeran Pandapotan menyatakan bahwa: “petani merasa kurang adanya kerjasama antar kelompok jika melakukan kegiatan. Seharusnya jika tertanam di diri petani akan adanya kelompok, maka dengan sendirinya petani itu akan menjadi kompak di dalam kegiatan usahatani”.⁴⁰

Keterlibatan petani dalam kelompok tani tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan kelompok, yang disebabkan oleh ketidakaktifan mereka. Wawancara dengan anggota kelompok tani mengungkapkan bahwa ketua kelompok tidak pernah memberikan informasi mengenai kegiatan kelompok, sehingga anggota kelompok menjadi sering tidak terlibat dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan usaha tani tersebut. Selain itu, keterikatan dalam kelompok juga rendah, karena masing-masing anggota merasa tidak terikat dengan kelompok tersebut. Wawancara menunjukkan bahwa kurangnya kerjasama dalam kelompok menjadi masalah utama; ketua kelompok sulit diajak bekerjasama dalam kegiatan usahatani, sehingga anggota merasa kurang terikat dengan kelompoknya.

3. Kepuasan anggota dalam kelompok

Kepuasan petani terhadap pemenuhan kebutuhan selama kegiatan kelompok tani tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh ketidakcukupan kebutuhan yang diterima petani setiap kali melakukan kegiatan kelompok tani. Petani di lokasi penelitian tidak selalu mendapatkan semua kebutuhan yang diperlukan. Menurut wawancara dengan Bapak Bicar Pasaribu, Seksi Koperasi dan Pemasaran Kelompok Tani Kenanga, “Seringkali, kelompok tani hanya menerima bibit atau pupuk dari pemerintah,

⁴⁰Pangeran Pandapotan, Ketua Seksi Peternakan, *Wawancara Pribadi*, Desa Silumajang, Tanggal 21 Agustus 2023.

pemberiannya tidak sekaligus diberikan dengan komplit.”⁴¹

Anggota kelompok tani masih belum merasakan kepuasan dalam mendapatkan kebutuhannya termasuk kedalam kategori rendah. Disebabkan tidak adanya penyediaan kebutuhan seperti bibit, pupuk, ataupun pestisida ketika melakukan kegiatan usahatani. Berdasarkan hasil wawancara petani menyatakan hanya beberapa anggota kelompok tani saja yang merasa kepuasan dalam kelompok tani, karena yang mendapatkan kebutuhan tani masih dibatasi oleh pemerintah.

4. Dukungan dari kelompok

Dukungan yang diberikan kepada kelompok tani sangat dipengaruhi oleh peran pimpinan umum dan nonformal, dorongan anggota, juga keadaan lokasi untuk pertemuan kelompok. Dukungan dari pemerintah tergolong rendah, karena sebagian besar petani tidak mendapatkan bantuan yang memadai dalam kelompok mereka. Dalam wawancara dengan Bapak Ahmad Hasibuan, disebutkan bahwa "sebagian anggota petani belum aktif jika diadakan kegiatan kelompok karena dukungan dari pemerintah setempat masih kurang."⁴²

Selain itu, dukungan dari tokoh masyarakat juga rendah. Hanya sedikit petani yang menerima dukungan yang diberikan oleh tokoh masyarakat untuk kegiatan kelompok mereka, karena banyak petani yang tidak aktif dalam kelompok. Keadaan tempat yang digunakan untuk pertemuan kelompokpun tidak memadai, sebab sebagian besar petani menyatakan bahwa mereka belum punya lokasi khusus yang digunakan setiap ada perkumpulan kegiatan.

Secara keseluruhan, dukungan yang minim dari pemerintah dan tokoh masyarakat, ditambah dengan lokasi khusus pertemuan yang tidak memadai, mengakibatkan terhambatnya kesuksesan dan kekayaan kelompok tani kenanga ini.

⁴¹Biccar Pasaribu, Ketua Seksi Peternakan, *Wawancara Pribadi*, Desa Silumajang, Tanggal 21 Agustus 2023.

⁴²Ahmad Hasibuan, Ketua Kelompok Tani, *Wawancara Pribadi*, Desa Silumajang, Tanggal 21 Agustus 2023.

B. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Silumajang

1. Sebagai Kelas Belajar-mengajar

Kelompok tani berfungsi sebagai wahana belajar-mengajar yang signifikan dalam komunitas pertanian. Sebagai sebuah lembaga yang mengorganisir petani, fungsi kelompok tani bukan sekedar untuk tempat berkumpul, melainkan sarana untuk transfer pengetahuan dan keterampilan. Dalam kelompok tani, anggota memiliki kesempatan berbagi pengalaman yang baik dan praktik terbaik dalam bertani. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti teknik budidaya tanaman, pengelolaan tanah, penggunaan pupuk, serta strategi pemasaran produk pertanian.

Lebih dari sekedar berbagi pengetahuan, kelompok tani juga berperan dalam melatih keterampilan baru dan memperkenalkan teknologi pertanian modern. Melalui pelatihan dan seminar yang diadakan oleh kelompok tani, petani dapat memperoleh informasi terkini dan mempraktikannya langsung. Ini membantu mereka untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam usaha tani mereka. Selain itu, kelompok tani sering kali juga menyediakan fasilitas untuk diskusi kelompok dan bimbingan yang membangun rasa percaya diri anggota serta memfasilitasi pengembangan kemandirian dalam berusaha tani. Dengan demikian, kelompok tani berfungsi sebagai platform pendidikan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan ekonomi mereka.

Di Desa Silumajang, kelompok tani berperan penting untuk para tani dalam mengatasi berbagai permasalahan seperti penyediaan bibit tanaman yang unggul, persediaan pupuk, penyediaan mesin bajak, dan mengurangi hambatan permasalahan yang dialami. Hasil wawancara bersama Bapak Ahmad Hasibuan, ia menyatakan bahwa "peraturan dalam kelompok ada pengutipan uang kas untuk keperluan segala sesuatu. Dan hal tersebut digunakan untuk mengoptimalkan pengolahan uang yang bermanfaat bagi anggota kelompok, seperti membeli produk unggulan bibit, pupuk

organik, racun tikus , dan tabungan kas akan digunakan semaksimal mungkin."⁴³

Harapan terbentuknya kelompok tani ini adalah sebagai wadah belajar-mengajar bagi anggotanya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta mengembangkan kemandirian dalam berusahatani sehingga produktivitas meningkat, pendapatan bertambah, dan kehidupan menjadi lebih sejahtera..⁴⁴

2. Sebagai Wahana Atau Unit Kerjasama

Kelompok tani menjadi wadah bagi para petani agar dapat memperkuat kerjasama diantara sesama petani di dalam kelompok atau antar kelompok, serta pihak luar kelompok, yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan penghasilan mereka. Salah satu tujuan dari kelompok tani yaitu menjalin kerjasama dengan pemerintah. Peran pemerintah dalam pembangunan sektor pertanian sangat penting, karena pemerintah memberikan respons yang intensif terhadap berbagai kegiatan pertanian, seperti jika sarana pertanian maka harus diperbaiki, menyalurkan bantuan pupuk, pestisida, dan bibit unggul.

Manfaat yang sangat digunakan untuk masyarakat dari peran kelompok tani adalah adanya beberapa dukungan yang diberikan ke petani dari pemerintah supaya masyarakat juga dapat menggunakannya, seperti pengadaan bibit unggul dan ternak lembu berkualitas. Manfaat besar kelompok tani bagi para anggota ialah meringankan beban mereka. Menyalurkan bantuan dari pemerintah juga lebih mudah jika dilakukan dengan cara pendataan oleh pengurus kelompok tani.

Kelompok tani juga berperan penting dalam mempersiapkan fasilitas penjualan untuk para anggota petani. Misalnya, Kelompok Tani Kenanga sudah mempunyai fasilitas penjualan yang baik, sehingga jika ada permasalahan penjualan ternak tidak akan menjadi kendala. Pemasaran dilakukan baik di luar daerah maupun di wilayah sekitar tempat peternakan.

Keefektifan dalam berkelompok tani perlu dan penting dicermati apalagi

⁴³*Ibid.*,

⁴⁴Rinaldi Prasetya, Tubagus Hasanudin, BegemViantimala, "Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat" *Jurnal Agrobisnis*, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015), 302.

banyak nya rintangan yang ditemui pada masa ini. Berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa beberapa responden merasakan keadaan yang berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah terbentuknya kelompok tani. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Bicar Pasaribu, selaku seksi koperasi dan pemasaran, "dulu sebelum berdirinya kelompok tani kenanga ini, masyarakat yang bertani lebih sering mengerjakan dengan individu dan tidak tersusun. Namun setelah berdirinya kelompok tani kenanga, sebagian besar masyarakat yang bertani dilakukan dengan bersama sama dan lebih tersusun."⁴⁵ Hal ini secara tidak langsung menjadi ajang bagi para petani untuk bersilaturahmi dan gotong royong saat ada pertemuan.

3. Sebagai Unit Produksi dan Unit Usaha

Kelompok tani dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan petani, terutama bagi mereka yang memiliki lahan terbatas, melalui intensifikasi pertanian. Kelompok tani berperan penting dalam memperluas pengetahuan petani dengan memperkenalkan inovasi-inovasi yang bertujuan meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan keluarga.

Untuk menjalankan suatu unit produksi, sekelompok petani harus melaksanakan berbagai kegiatan pertanian yang dianggap sebagai bagian dari unit produksi tersebut. Ini mencakup pengadaan peralatan produksi, penerapan berbagai inovasi, serta pengolahan dan pemasaran hasil dengan biaya rendah. Melalui pendekatan ini, kelompok tani tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik bagi anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Halim, seksi bidang perkebunan Kelompok Tani Kenanga, beliau menyatakan bahwa: "Kelompok tani kami dominan menerima bantuan seperti bibit durian, bibit kelapa sawit, dan ternak kerbau/lembu. Beberapa tahun yang lalu, kelompok tani mendapatkan bantuan beberapa ekor lembu untuk perencanaan pola usaha yang sesuai dengan tujuan kelompok, yakni menambah pendapatan kelompok atau anggotanya sendiri. Oleh karena itu, usaha jual beli lembu dikembangkan." Hal ini cukup beralasan, karena

⁴⁵Bicar Pasaribu, *Wawancara...*

dukungan dari pemerintah setempat memadai, dan ketersediaan hijauan di wilayah tersebut melimpah.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Sulaiman selaku anggota Kelompok Tani Kenanga mengungkapkan bahwa: “di Desa Silumajang secara tidak langsung kelompok tani berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya kelompok tani proses pengelolaan lahan pertanian menjadi baik, dengan menggunakan alat-alat pembajak sawah menggunakan Traktor”⁴⁷ Traktor adalah alat pertanian yang paling sering digunakan untuk mengolah tanah di Indonesia. Tujuan penggunaannya adalah untuk menciptakan kondisi tanah yang optimal bagi pertumbuhan tanaman dengan peralatan mekanis berskala besar, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi pertanian. Petani bisa menyisihkan sebagian hasil panen untuk biaya pendidikan anak, perbaikan rumah, dan fasilitas kendaraan. Bantuan modal dan dukungan lainnya melalui kelompok tani juga membantu petani menghindari masalah besar dalam pengelolaan lahan. Namun, belum adanya usaha tani yang dikelola oleh kelompok membuat tingkat produksi menjadi lambat, sehingga berdampak negatif pada kesejahteraan petani.

4. Sebagai Wadah Aspirasi atau Musyawarah

Ekonomi Islam memandang manusia sebagai makhluk sosial yang harus mengembangkan potensi individualnya dalam kerangka komunitas. Dalam perspektif ini, kesejahteraan tidak hanya dinilai dari segi material, tetapi juga mencakup aspek-aspek non-material seperti pemenuhan kebutuhan spiritual, pelestarian nilai moral, dan pencapaian kesejahteraan sosial. Ekonomi Islam mengakui bahwa setiap individu saling bergantung satu sama lain, dan menekankan pentingnya berfungsi untuk kepentingan bersama, termasuk keluarga, kelompok, dan masyarakat. Oleh karena itu, kesejahteraan dalam ekonomi Islam berarti mencapai keseimbangan antara kebutuhan fisik dan spiritual serta harmoni antara kepentingan pribadi dan kolektif.

Sebagai contoh, kelompok tani di Desa Silumajang, Kecamatan Na IX-X, Kabupaten Labuhan Batu Utara, memainkan peran penting sebagai wadah aspirasi

⁴⁶ Abdul Halim, Ketua Sekai Perkebunan, *Wawancara Pribadi*, Desa Silumajang, Tanggal 21 Agustus 2023.

⁴⁷ Sulaiman Muthe, *Wawancara...*

dan forum musyawarah bagi anggotanya. Kelompok tani ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan berbagai masalah terkait usaha tani mereka. Salah satu cara kelompok tani membantu mengatasi masalah adalah dengan mengadakan musyawarah dan pertemuan rutin yang memungkinkan anggota untuk berdiskusi dan mencari solusi secara bersama-sama.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa agenda pertemuan rutin ini sangat efektif dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para petani. Pertemuan ini tidak hanya menjadi ajang diskusi tetapi juga sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan, sehingga anggota kelompok tani dapat saling mendukung dan bekerja sama dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, kelompok tani di Desa Silumajang berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kemajuan usaha tani melalui komunikasi dan kerjasama yang baik.⁴⁸ Untuk memper erat hubungan sesama kelompok tani maka disepakati mengadakan pertemuan rutin. Sebagai firman Allah SWT dalam Al-quran surah al- hujurat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat Rahmat (Al-hujurat/49:10)⁴⁹

عَنْ أَبِي هَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. رواه البخاري ومسلم

Artinya: “Dari Abu Hamzah Anas bin Malik *radhiyallahu ‘anh*u (pelayan Rasulullah *shallallāhu ‘alaihi wa sallam*) dari Nabi *shallallāhu ‘alaihi wa sallam* beliau bersabda, ‘Tidak beriman seseorang di antara kamu hingga dia mencintai bagi saudaranya apa yang dia cintai bagi dirinya sendiri.’” (HR. Bukhari dan Muslim)⁵⁰ Setiap manusia adalah makhluk social yang tidak dapat hidup sendiri-

⁴⁸ Abdul Halim, *Wawancara...*

⁴⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Bintang Utara, 2010), 516.

⁵⁰ Imam An-Nawawi, *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawiyah*. (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya

sendiri selalu membutuhkan orang lain untuk mendukung kehidupannya berlangsung.⁵¹

5. Sebagai Intensifikasi Pertanian

Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Biccara Pasaribu selaku Seksi Koperasi Kelompok Tani Kenanga dan Pemasaran mengatakan bahwa: “Kelompok tani dapat berperan dalam meningkatkan ekonomi petani melalui intensifikasi pertanian, khususnya bagi petani yang berlahan sempit. Kelompok tani juga berperan dalam meningkatkan wawasan pengetahuan petani, dengan mengadopsi inovasi untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan keluarganya.”⁵² Untuk menjalankan suatu unit produksi kelompok tani perlu melaksanakan kegiatan usahatani yang mereka anggap sebagai unit produksi. Pengadaan sarana produksi, penerapan berbagai inovasi, pengolahan dan pemasaran hasil dapat dilaksanakan dengan biaya yang lebih murah.

Adanya kerjasama antar anggota, kelompok ataupun instansi pemerintah akan memudahkan kelompok tani untuk menjalankan fungsinya. Apabila fungsi produksi berjalan secara maksimal maka akan adanya peningkatan hasil produksi, dan membuat kesejahteraan ikut naik.

6. Sebagai Pemberdayaan Masyarakat

Ekonomi Islam mengintegrasikan aspek material dan non-material dalam menilai kesejahteraan, menekankan keseimbangan antara kebutuhan fisik dan spiritual serta kepentingan pribadi dan kolektif. Di Desa Silumajang, kelompok tani berfungsi sebagai forum musyawarah yang efektif untuk menyelesaikan masalah usaha tani, melalui pertemuan rutin dan diskusi bersama.

Umat, 2008), 23-24.

⁵¹Ruslan Abdul, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* Ghofur Noor. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 96-97.

⁵²Biccara Pasaribu, *Wawancara...*

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kelompok Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

1. Faktor Pendukung Kelompok Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaannya, yaitu:

a. Tersedianya Lahan Subur

Lahan pertanian yang subur sangat cocok untuk budidaya tanaman sawit maka berpotensi untuk meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat Desa Silumajang. Seperti yang disampaikan oleh bapak Abdul Halim selaku Seksi Bidang Perkebunan Kelompok Tani bahwa: “Jenis tanah untuk bertanam kelapa sawit cenderung tanah latosol, podsolik merah kuning, dan dipengaruhi beberapa kriteria seperti curah hujan dan kelembaban udara dan angin, maka pertumbuhan kelapa sawit lebih optimal.”⁵³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bawah lahan subur yang dimiliki kelompok tani kenanga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, sehingga sebagian masyarakat memanfaatkan potensi lahan tersebut.

b. Adanya Program Simpan Pinjam

Program Simpan Pinjam untuk kelompok tani adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk membantu petani mengakses pembiayaan dengan cara yang lebih mudah dan terjangkau. Program ini berfungsi sebagai wadah bagi anggota kelompok tani untuk menyetor dana secara berkala ke dalam kas bersama, yang kemudian dapat dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan. Pinjaman ini biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha tani, seperti membeli bibit, pupuk, atau peralatan pertanian. Dengan sistem ini, petani yang sebelumnya kesulitan mendapatkan kredit dari lembaga keuangan formal kini memiliki akses ke sumber daya finansial yang penting untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.

Selain memberikan akses keuangan, Program Simpan Pinjam juga memperkuat solidaritas dan kerjasama di antara anggota kelompok tani. Melalui mekanisme

⁵³Abdul Halim, *Wawancara...*

pinjaman dan pembayaran kembali, program ini mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kemandirian ekonomi petani. Keberhasilan program ini bergantung pada manajemen yang efektif, transparansi dalam pencatatan, dan pelatihan yang memadai untuk anggota kelompok tani. Dengan dukungan dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau organisasi nirlaba, program ini dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pertanian secara keseluruhan.⁵⁴

c. Adanya motivasi

Adanya motivasi yang sama antara pengurus dan anggota kelompok tani dalam usaha bersama mensejahterakan petani di Desa Silumajang ini sangat baik. Perlu adanya motivasi bersama dalam melakukan pembangunan di bidang pertanian. Seperti yang diungkapkan bapak Ahmad Hasibuan selaku Ketua Kelompok Tani Kenanga bahwa:

“Motivasi yang ditunjukkan anggota kelompok tani dapat dilihat antusiasnya dalam mengikuti kegiatan yang diadakan kelompok tani Desa Silumajang. Hal ini juga berdampak pada motivasi pengurus yang ikut senang melihat keadaan ini. Sehingga dengan adanya motivasi bersama antara pengurus dan anggota kelompok tani dapat bersama-sama mencapai tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.”⁵⁵

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa anggota kelompok tani Desa Silumajang memiliki motivasi untuk maju, mandiri, berdaya, dan sejahtera. Hal ini ditunjukkan dari partisipasi anggota yang ikut dalam setiap kegiatan yang diadakan kelompok tani. Hal ini juga berdampak pada motivasi pengurus yang ikut senang melihat keadaan ini. Sehingga dengan adanya motivasi bersama antara pengurus dan anggota kelompok tani dapat bersama-sama mencapai tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

⁵⁴Ahmad Hasibuan, *Wawancara...*

⁵⁵*Ibid.*,

2. Faktor Penghambat Kelompok Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Silumajang

Berdasarkan penyajian data beberapa tahun ini, kelompok tani menghadapi banyak hambatan yang sedang dihadapi oleh petani adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Usaha tani Yang Rendah

Fungsi utama kelompok tani sendiri adalah sebagai wadah Kerjasama antar petani yang mana dari kerjasama tersebut membuat usahatani akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman dan tantangan. Kemajuan usahatani ke arah yang lebih baik tentunya akan mendorong petani lebih produktif. Seperti pengadaan mesin giling yang mana mesin tersebut dapat dikelola secara bersama-sama guna meningkatkan produktivitas petani.

Hasil wawancara dengan bapak Sulaiman menyatakan tidak adanya usahatani yang dikelola langsung oleh kelompok tani. Tidak adanya usahatani yang dikelola kelompok membuat para petani menjual langsung hasil panennya ke tengkulak dengan harga yang cukup murah sekitar Rp 4800 per kilo saja.⁵⁶ Hal tersebut tentu merugikan bagi para petani, harga tersebut akan turun lagi jika memasuki musim panen raya.

b. Kurangnya Kesadaran Akan Peran Kelompok Tani

Seperti yang dikatakan oleh bapak Abdul Halim "Beberapa petani masih ada yang belum memiliki keinginan dorongan untuk menjalani kegiatan dari kelompok petani, karena menurut mereka hal tersebut membuang-buang waktu mereka hanya untuk belajar. Sehingga bisa dibayangkan mereka belum terangsang akan kegiatan kelompok tani dan menjadi penyebab kurangnya daya tarik profesi petani dimata generasi muda, yang dianggap kurang bergengsi dan berpotensi menghasilkan pendapatan yang rendah dibandingkan dengan pekerjaan di sektor lain."⁵⁷

c. Kesibukan anggota Kelompok Tani

Bapak Sulaiman Munthe selaku anggota kelompok Tani Kenanga mengatakan: Kendalanya ya pada saat waktu pertemuan rutin petani ada yang tidak mengikuti

⁵⁶Sulaiman Muthe, *Wawancara...*

⁵⁷Abdul Halim, *Wawancara...*

karena mereka sibuk akan dengan kerja sampingannya.⁵⁸

Dalam kesibukan petani dengan kerja sampingannya menyebabkan pada saat kegiatan pertemuan rutin petani ada yang tidak hadir. Begitu pun dengan kurangnya tenaga penyuluh karena dari penyuluhan ada yang sudah tidak aktif lagi dalam memberikan penyuluhan kepada petani, sehingga menyebabkan para petani kurang mendapatkan informasi-informasi dan tata cara bagaimana bertani yang baik.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara Beberapa Informan Peran Kelompok Tani Kenanga Desa Silumajang Kecamatan Na IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara terhadap pengembangan usaha ternak lembu adalah sebagai berikut:

1. Peran terhadap unit usaha, yaitu tingkat peran yang dilakukan kelompok dalam mencari dan memanfaatkan peluang untuk kesuksesan usaha ternak anggota.yakni dengan sebagai berikut:

a. Fasilitasi permodalan

Seperti yang dikatakan Bapak Ahmad "Setiap kelompok ternak terkadang mempunyai kendala seperti di permodalan, namun setiap kelompok tani memiliki permodalan sendiri yang di kelola oleh kelompok tani Kenanga itu sendiri jadi apa bila ada anggota kelompok ternak yang mempunyai masalah terhadap modal untuk melakukan ternak maka dapat di modali oleh kelompoknya khususnya kelompok tani itu sendiri."⁵⁹

b. Fasilitasi pemasaran

Peran sebuah kelompok yaitu menyediakan sarana pemasaran terhadap setiap anggota kelompoknya. kelompok tani Kenanga telah memiliki sarana pemasaran, jadi masalah pemasaran hasil ternak setiap anggota tidak menjadi kendala dalam untuk memasarkan hasil ternaknya. Adapun yang dimaksud tempat pemasaran yang dikatakan oleh bapak Bicar Pasaribu "Tempat pemasaran kadang keluar daerah atau di wilayah sekitar tempat peternakan

⁵⁸Sulaiman Munthe, *Wawancara...*

⁵⁹Ahmad Hasibuan, *Wawancara...*

sendiri."⁶⁰

2. Peran sebagai wadah kerjasama, yakni sejauh mana kelompok berfungsi dalam memfasilitasi kolaborasi di antara anggotanya serta menjalin hubungan dengan pihak luar untuk mendukung keberhasilan bersama.
 - a. Kerjasama pengelolaan kelompok

Kerjasama dengan kelompok ternak lain cukup baik dikarenakan hubungan antar anggota kelompok ternak itu sangat baik jadi masalah pengelolaan kerjasama dengan kelompok lain sangatlah baik khususnya kelompok tani Kenanga.
 - b. Kerjasama permodalan

Kerjasama di dalam pengelolaan cukup berjalan, walaupun peran ketua kelompok masih dominan. Kerjasama permodalan yang berkembang antara lain kegiatan penyisihan hasil penjualan sapi. Dari sebesar harga setiap sapi yang terjual, setelah dikurangi biaya pokok, maka sebesar 70% persen diberikan kepada peternak. Sisanya sebesar 30% persen dikembalikan ke kelompok dengan alokasi proporsi dananya masing-masing 20 persen untuk sarana pengembangan di kelompok, 5 persen biaya operasional, dan 5 persen untuk kas kelompok.
 - c. Kerjasama dengan pihak luar.

Peran kelompok sebagai wahana kerjasama yaitu kelompok dapat berfungsi sebagai wahana kerjasama diantara sesama anggota, kerjasama dengan kelompok dan atau pihak lain sehingga produktivitas kelompok dan masing-masing anggota meningkat. Ada tiga aspek di dalam melihat peran ini, yaitu kerjasama dengan pihak luar. Kerjasama yang muncul lebih banyak, karena pengaruh faktor luar, yaitu akibat adanya program pembangunan dari pemerintah. Kerjasama yang inisiatifnya langsung dari kelompok belum berkembang. Hanya satu kelompok, yang sudah pernah melaksanakan kerjasama dengan pihak non pemerintah, yaitu di dalam kegiatan pemasaran

⁶⁰Biccar Pasaribu, *Wawancara...*

hasil, dan kegiatan penggembukkan sapi. Kegiatan ini isekarang sudah tidak berlangsung lagi, karena usaha ternak diarahkan sebagai usaha pembibitan.

3. Peran sebagai unit produksi, yaitu sejauh mana kelompok berkontribusi dalam mencapai efisiensi dan efektivitas dalam skala usaha mereka.
 - a. Kelompok tani telah dapat memfasilitasi di dalam perencanaan pola usaha, dan
 - b. Kelompok tani telah dapat memfasilitasi dalam penyusunan rencana penyediaan faktor-faktor produksi.

Kelompok Tani telah pula membantu para anggotanya di dalam perencanaan penyediaan faktor-faktor produksi seperti pengaturan penyediaan hijauan, membantu di dalam penyediaan lembu bakalan, dan kebutuhan pakan konsentrat. Bapak Agus Salim mengatakan bahwa "Saat ini, kelompok peternak telah memiliki kebun rumput sendiri sesuai dengan wilayah desanya masing masing.⁶¹ Kelompok peternak melalui seksi sarana produksi, biasanya pula terlibat di dalam menginventarisir jumlah kebutuhan pakan konsentrat, yang sekaligus melakukan pemesanannya. Aspek lainnya yang berhubungan dengan peran kelompok sebagai unit produksi adalah fasilitasi kelompok dalam aspek zooteknik.

Karakteristik anggota dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Kenanga yang meliputi umur, pengalaman berusahatani, dan pendidikan

1. Umur petani

Tabel 5. Jumlah Anggota Berdasarkan Tingkat Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	31-45	11	35
2	46-60	16	50
3	61-75	3	9
4	76-90	2	6
Jumlah		32	100

Tabel di atas menunjukkan distribusi usia anggota Kelompok Tani Kenanga. Anggota dengan rentang usia 31-45 tahun berjumlah 11 orang, atau 35% dari total anggota. Anggota yang berusia 46-60 tahun adalah kelompok terbesar, dengan 16

⁶¹Agus Salim, Sekretaris Kelompok Tani Kenanga, *Wawancara Pribadi*, Desa Silumajang, Tanggal 21 Agustus 2023.

orang atau 50% dari total anggota. Selanjutnya, terdapat 3 orang (9%) yang berusia 61-75 tahun, dan 2 orang (6%) yang berusia 76-90 tahun.

2. Pengalaman Berusaha Tani

Tabel 6. Jumlah Anggota Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.

No	Pengalaman (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	6-20	6	19
2	21-35	17	53
3	36-50	7	22
4	51-65	2	6
Jumlah		32	100

Tabel di atas menunjukkan distribusi pengalaman anggota Kelompok Tani Kenanga. Dari total 32 anggota, 6 orang (19%) memiliki pengalaman bertani selama 6-20 tahun. Anggota dengan pengalaman 21-35 tahun merupakan kelompok terbesar, yaitu 17 orang atau 53% dari total anggota. Selanjutnya, terdapat 7 anggota (22%) yang memiliki pengalaman bertani selama 36-50 tahun, dan 2 anggota (6%) yang telah bertani selama 51-65 tahun.

Berdasarkan data tersebut, mayoritas anggota Kelompok Tani Kenanga memiliki pengalaman bertani selama 21-35 tahun, yang mencakup 53% dari seluruh anggota. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota kelompok memiliki pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dalam usaha tani, yang merupakan aset berharga bagi keberhasilan dan kemajuan kelompok tani. Pengalaman yang luas ini memungkinkan anggota untuk mengelola usaha tani mereka dengan lebih efektif dan efisien.

3. Pendidikan Petani

Tabel 7. Jumlah Anggota Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	7	21,87
2	SMP	10	31,25
3	SMA	15	46,88

Jumlah	32	100
--------	----	-----

Tabel di atas menunjukkan bahwa anggota Kelompok Tani Kenanga berpendidikan formal, untuk tingkat SMA sebanyak 14 orang dengan persentase 46,88%, untuk tingkat SMP sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25% dan tingkat SD sebanyak 7 orang dengan persentase 21,87%.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN